

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan secara komprehensif pada ibu hamil merupakan suatu proses penilaian dan perencanaan yang mencakup seluruh aspek kesehatan ibu hamil, termasuk aspek fisik, psikologis, dan sosial. Tujuan dari perencanaan tersebut adalah untuk memastikan bahwa ibu hamil mendapatkan perawatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kesehatannya selama masa kehamilan dan persalinan (Agustini *et al.*, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tergolong tinggi. Pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB salah satunya dengan program asuhan kebidanan komprehensif yang mencakup pelayanan asuhan kebidanan terpadu dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan asuhan continuity of care (model asuhan kebidanan berkelanjutan).

Kematian ibu menurut definisi WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengungkapkan bahwa kematian ibu di dunia semakin meningkat. Sekitar 260 ribu wanita meninggal dunia setelah kehamilan dan persalinan pada 2023, sekitar 92 persen dari semua kematian

ibu tersebut terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah. Kematian ibu tertinggi tercatat di Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan, dengan kematian sekitar 87 persen atau 225 ribu ibu pada 2023 (Unicef, 2023).

Upaya pencapaian target RPJMN tahun 2024 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia telah mengalami penurunan yang signifikan dari 346 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB telah mengalami penurunan yang signifikan dari 346 per 100.000 kelahiran hidup yang sebesar 183 kematian per 100.000 kelahiran hidup terlihat optimis untuk di capai (Direktorat Statistik Kesejahteraan, 2024).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2023, tercatat 135 kasus kematian ibu dengan rasio 165 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, angka kematian bayi meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu dari 634 kasus menjadi 862 kasus pada tahun 2023 (Dinkes Kalbar, 2023).

Pemerintah Kalimantan Barat berupaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dengan meningkatkan kualitas pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan profesional. Selain itu, akses sarana prasarana kesehatan di daerah terpencil juga ditingkatkan. Pemerintah juga menggalang partisipasi seluruh elemen masyarakat dalam upaya penurunan AKI dan AKB, sehingga diharapkan AKI dan AKB di Kalimantan Barat dapat menurun secara signifikan (Dinkes Kalbar, 2023).

Untuk itu peneliti berupaya membantu menurunkan AKI dan AKB dengan memberikan asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan kepada

responden Ny. R untuk melihat keberhasilan dari asuhan tersebut. Mencakup lima kegiatan pemeriksaan berkesinambungan, diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, asuhan kebidanan persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan kebidanan ibu nifas dan keluarga berencana. Asuhan komprehensif bertujuan sebagai pencegahan dini penyakit penyerta pada kehamilan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualifikasi bidan yaitu dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang berkelanjutan (Continuity of Care) dalam pendidikan klinik. Upaya ini dapat melibatkan berbagai sektor untuk melaksanakan pendampingan pada ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif dimulai sejak ditemukan ibu hamil sampai ibu dalam masa nifas berakhir melalui konseling, informasi dan edukasi (KIE) serta kemampuan identifikasi resiko pada ibu hamil sehingga mampu melakukan rujukan atau biasa disebut dengan kelas prenatal dan post natal (Rahmawati *et al.*, 2023).

Dari latar belakang yang telah di uraikan peneliti menyusun laporan tugas akhir dengan judul “ **Asuhan Komprehensif Pada Ny. R dan Bayi Ny. R di Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya** ”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan kebidanan Komprehensif yang dilakukan terhadap “**Ny. R dan Bayi Ny. R di Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya**” ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan komprehensif yang dilakukan Pada Ny. R dan Bayi Ny. R di Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan By. Ny.R.
- b. Untuk mengetahui data objektif dan subjektif pada Ny. R dan By. Ny. R.
- c. Untuk menegakkan analisis diagnosa pada Ny. R dan By. Ny. R
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan persalinan normal pada Ny. R dan By. Ny. R
- e. Untuk menganalisis kensenjangan antara praktek dan teori selama proses asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R.

D. Manfaat Peneliti

1. Bagi Peneliti

Mengevaluasi kemampuan yang telah dimiliki apakah memiliki efektivitas intervensi edukasi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Meningkatkan kualitas asuhan kebidanan yang diberikan oleh mahasiswa atau tenaga Kesehatan. Memberikan acuan mengenai kasus yang biasa terjadi di lapangan sebagai upgrade dalam memberikan tambahan materi bagi mahasiswa.

3. Bagi Pasien

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin dan perawatan kesehatan yang tepat, sehingga ibu dapat menjaga kesehatannya dan bayi dengan baik.

E. Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan

1. Ruang Lingkup Responden

Responden Penelitian adalah Ny. R dan Bayi Ny. R di Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

2. Ruang Lingkup Waktu

Waktu yang digunakan dalam memberikan asuhan komprehensif pada Ny. R dan Bayi Ny. R di Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dimulai sejak di tanda tangannya *inform consent* pada tanggal 25 November 2024.

3. Ruang Lingkup tempat

Asuhan Komprehensif Pada Ny. R dan Bayi Ny. R di Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Dalam memberikan pelayanan peneliti melakukannya di Puskesmas Sungai Kakap dan di rumah Ny. R.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Rosiyana and Nurhasanah, 2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak	Observasional dengan pendekatan 7 langkah Varney	Asuhan diberikan pada Ibu Ny. R dan bayi Ny. R di Kota Pontianak. Asuhan yang diberikan mulai dari asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga KB.
2.	(Kholifah <i>et al.</i> , 2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan Bayi Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak	Observasional dengan pendekatan 7 langkah Varney	Asuhan yang diberikan pada Ny. N dari tanggal 13 Juli s/d 09 September 2023 di PMB Nurhasanah Kota Pontianak. Jenis informasi yang digunakan adalah informasi utama. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif berdasarkan pengumpulan data anamnesis, observasi, pemeriksaan, dan pencatatan, teknik yang digunakan untuk memperoleh data. Analisis data memerlukan perbandingan informasi yang dikumpulkan dengan kerangka teori yang sudah ada sebelumnya.
3.	(Khasanah <i>et al.</i> , 2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. C Dan By. Ny. C Di Puskesmas Gg Sehat Kota Pontianak	Observasional dengan pendekatan 7 langkah Varney	Pada asuhan kehamilan dilakukan di Klinik 'Aisyiyah sedangkan asuhan persalinan dan KB dilakukan di Puskesmas Gg Sehat Kota Pontianak. Asuhan diberikan mulai dari tanggal 23 Mei 2023-23 Agustus 2023. Menggunakan data primer seperti menggali informasi, pemeriksaan, pengamatan serta pengumpulan data.

Sumber : (Rosiyana and Nurhasanah, 2024), (Kholifah *et al.*, 2024), (Khasanah *et al.*, 2024).

Perbedaan keaslian penelitian yang sudah ada dan penelitian penulis adalah lokasi penelitian, waktu penelitian dan jumlah responden yang diteliti.

Persamaan dalam penelitian yang sudah ada dan penelitian penulis adalah bersubjek pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini dengan metode penelitian

deskriptif dan dalam penelitian penulis menggunakan metode 7 langkah varney,
dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

